

INTISARI

Sampai saat ini, ASI masih merupakan gizi terbaik bagi bayi. Terlebih jika ibu memberikan bayinya ASI secara eksklusif. Seperti yang direkomendasikan oleh WHO agar bayi baru lahir mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan. Namun, jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan di Indonesia makin menurun tiap tahunnya, sedangkan rata-rata penggunaan susu formula meningkat 3 kali lipatnya. Pemberian ASI akan dapat berhasil dengan adanya dukungan orang terdekat terutama suaminya. Keikutsertaan suami dalam proses menyusui akan memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Dan ini sangat dibutuhkan terutama bagi ibu yang baru melahirkan anak pertama kalinya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan suami tentang ASI eksklusif dengan dukungannya terhadap ibu primipara dalam memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah noneksperimental dengan model pendekatan *crosssectional*. Sampel berjumlah 37 responden yang memiliki bayi umur 0 (7 hari)-6 bulan dan ibu menyusui anak pertamanya. Penelitian dilakukan di Desa Ngestiharjo wilayah Puskesmas Kasihan II. Data diperoleh melalui kuesioner. Kemudian uji statistiknya menggunakan *Spearman Correlation* dengan nilai signifikansi $\alpha < 0,01$.

Hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasinya 0,581 dengan signifikansi (2-tailed) 0,000. Karena jumlah responden lebih dari 30, maka dengan mencari nilai t-nya dan taraf kesalahan 0,05 diperoleh nilai $t=4,233$. Dari perhitungan ini, t hitung $>$ t tabel ($4,233 > 2,04$). Jadi antara pengetahuan suami tentang ASI eksklusif dengan dukungannya pada pemberian ASI eksklusif terdapat hubungan yang signifikan.

Dengan pertimbangan di atas, dukungan suami yang dilandasi dengan pengetahuan yang cukup tentang ASI eksklusif akan dapat membantu ibu untuk memotivasi dirinya untuk memberikan ASI eksklusif 6 bulan. Tentunya dengan dorongan dan bantuan dari semua pihak baik kesehatan maupun nonkesehatan.

Kata kunci: pengetahuan, dukungan, suami, primipara, ASI eksklusif

ABSTRACT

Until today, breastfeeding is the best nutrition for baby, especially when mother gives her baby the breastfeeding exclusively. WHO recommended that newborn baby should get exclusive breastfeeding for 6 months. But unluckily, number of mother giving exclusive breastfeeding for 6 months in Indonesia increasingly decrease annually, while average use of formula milk increase three times. Giving exclusive breastfeeding can succeed with support of her closest person especially her husband. Participation of husband in suckling process will motivate mother to give exclusive breastfeeding. It is needed greatly by mother that has born for first time.

That research is to identify association between husband's knowledge on exclusive breastfeeding and support on primipara mother in giving exclusive breastfeeding for 6 month. It is non-experimental research with cross-sectional approach. Sample is 37 respondents having 0 (7day) to six-month old baby and mother nursing her first baby. The research was done in Ngestiharjo one area of Puskesmas Kasihan II Bantul. The data was obtained through questionnaire. It uses Spearman Correlation with significance score of $\alpha < 0.01$.

Result of analysis indicated that score of correlation coefficient is 0.581, with significance (2-tailed) of 0.000. Because number of respondent is more than 30, then calculation of its t-score using error level of 0.05 result in t-score of 4.233. Based on the calculation, t-count is greater than t-table ($4.233 > 2.04$). So there is significant association between knowledge about exclusive breastfeeding and husband's support on giving exclusive breastfeeding.

Based on the result, the conclusion than can be drawn is that husband support based on enough knowledge on exclusive breastfeeding will help mother to motivate herself to give exclusive breastfeeding, especially with support of other parts either medical or non medical people.

Keywords: knowledge, support, husband, primipara, exclusive breastfeeding